

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesesuaian pembuangan limbah produksi tahu dengan prinsip lingkungan yang berkelanjutan serta mengidentifikasi pencegahan efektif terhadap pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah tersebut. Studi menunjukkan bahwa pembuangan limbah produksi tahu selama ini sering belum memenuhi prinsip keberlanjutan karena limbah cair dan padat dibuang tanpa pengelolaan memadai, yang berpotensi mencemari air, tanah, dan udara. Namun, penerapan konsep produksi bersih dan ekonomi sirkular, seperti pemanfaatan ampas tahu sebagai pakan ternak, bahan pangan olahan, atau pupuk organik, serta pengelolaan limbah cair menggunakan teknologi bioreaktor, dapat mengurangi dampak negatif lingkungan secara signifikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah empiris. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis sosiologis dengan teknik pengambilan data berupa wawancara dan studi dokumentasi.

Pencegahan efektif meliputi penerapan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle), penggunaan energi. Penelitian ini memberikan rekomendasi implementasi teknologi ramah lingkungan dan kebijakan pengelolaan limbah yang terpadu untuk mendukung keberlanjutan industri tahu.

Kata Kunci: Limbah Tahu, Lingkungan Berkelanjutan, Pencegahan Pencemaran

ABSTRACT

This study aims to examine the suitability of tofu production waste disposal with the principles of sustainable environment and to identify effective prevention of environmental pollution caused by the waste. The study shows that tofu production waste disposal has often not met the principles of sustainability because liquid and solid waste is disposed of without adequate management, which has the potential to pollute water, soil, and air. However, the application of the concept of clean production and circular economy, such as the use of tofu dregs as animal feed, processed food ingredients, or organic fertilizers, as well as liquid waste management using bioreactor technology, can significantly reduce negative environmental impacts.

The research method used is empirical. The approach used is a sociological juridical approach with data collection techniques in the form of interviews and documentation studies.

Effective prevention includes the application of the 3R principle (reduce, reuse, recycle), energy use. This study provides recommendations for the implementation of environmentally friendly technology and integrated waste management policies to support the sustainability of the tofu industry.

Keywords: *Tofu Waste, Sustainable Environment, Pollution Prevention*